

BAB IV

**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI SEBAGAI MEDIA
PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAM**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di Al-Quran Al-Akbar Palembang. Penelitian ini mengenai Strategi Pengelolaan Wisata Religi sebagai Media Pengembangan Dakwah Islam studi pada Al-Qur'an Al-Akbar Palembang. Untuk mendapatkan data-data primer yang diperlukan, maka peneliti melakukan penelitian dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mewawancarai beberapa informan yang telah memberikan informasi mengenai Efektifitas Pengelolaan Wisata Religi sebagai Media Pengembangan Dakwah Islam studi pada Al-Qur'an Al-Akbar Palembang dan mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta data-data tertulis yang dapat mendukung hasil penelitian.

A. Tujuan dari Pengelolaan Wisata Religi Al-Qur'an Al-Akbar Palembang

Tujuan dari pengelolaan Al-Qur'an *Al-Akbar* sebagai tempat wisata religi yang bertujuan untuk mensyiarkan agama Islam terutama masyarakat Sumatera Selatan. Sedangkan misi dari Al-Qur'an *Al-Akbar* sebagai tempat wisata religi adalah untuk menyelenggarakan dan menyediakan tempat wisata yang dapat meningkatkan spritualitas keagamaan masyarakat.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Syofwatillah Mohzaib selaku penggagas atau pembuat wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang Tersebut,

wawancara dilakukan pada tanggal 15 Maret 2019, di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

“bahwa tujuan dari pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini adalah Syiar Agama Islam Khususnya masyarakat Sumatera Selatan, inilah tujuan utama saya mendirikan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang”.¹

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai nabi terakhir dan rosul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman.

Dalam Al-Qur'an, Islam disebut juga agama Allah atau dienullah, Qs. Ali Imran ayat 83, yang berbunyi :

أَفَعَيَّرَ دِينَ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

“Artinya, Maka Apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, Padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan”.

Islam adalah agama yang membawa keselamatan hidup di dunia dan di akhirat, Islam juga agama yang mengajarkan umatnya untuk menebarkan keselamatan dan kedamaian, Islam agama *rahmatan lil'alam*, agama yang benar.

¹ Syofwatillah Mohzaib, Owner , *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur'an Al-Akbar: 15 Maret 2019

Dan kita sebagai umat Islam wajib mensyiarkan Islam dengan ajaran-ajaran Islam yang telah tercantum didalam Al-Qur'an dan as-Sunnah.

Kita lihat sejarah kita lihat nabi kita Muhammad Saw saat menyebarkan Islam dengan begitu banyak tantang dan rintangan yang beliau hadapin, namun kesuamuanya itu beliau hadapin dengan lapang dada, hal asil Islam tersebar di permukaan bumi Allah ini.

Sekarang Tantangan dakwah pada era globalisasi menuntut adanya strategi dakwah yang profesional, bagi para da'i dengan memahami Islam secara komprehensif, terampil dalam menyampaikan pesan dakwah, dan memiliki kemampuan manajemen yang kuat, dalam melakukan kegiatan dakwah. Persoalan lain yang mesti diperhatikan dalam konteks dakwah di Indonesia ialah situasi kultural dan kemajemukan masyarakat. Keadaan demikian menuntut keterbukaan dan memperkenalkan Islam.

Dengan adanya wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini juga berarti mendukung kegiatan dakwah, selanjutnya tidak lain untuk mensyiarkan agama Islam, karena mensyiarkan agama adalah kewajiban kita semua sebagai umat Islam, karena Islam adalah agama yang benar, agama yang diakui oleh Allah SWT.

Oleh karenanya, salah satu cara meningkatkan nilai-nilai spritualitas dalam di masyarakat dapat dilakukan dengan cara melakukan wisata spritual. Dengan

mengunjungi dan mengajak masyarakat mengunjungi tempat-tempat yang bersejarah, seperti wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

Dalam mencapai semua tujuan dan visi yang telah di buat maka perlu dilakukan langka-langka dalam pengelolaan wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

B. Cara Mencapai Tujuan

Setiap proses yang dilakukan pengelola dalam mencapai tujuan yang telah disusun maka perlu langka-langka dalam pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* agar tujuan tersebut tercapai.

a. SDM

Sumberdaya yang dibutuhkan diantaranya adalah sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif manusia.

Perencanaan dalam sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi. Perencanaan sumber daya manusia ini harus mempunyai tujuan yang berdasarkan kepentingan individu, organisasi maupun kepentingan nasional. Tujuan perencanaan sumber daya manusia adalah menghubungkan kebutuhan manusia di masa yang akan datang. Perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan keberhasilan dalam perencanaan yang telah disusun.

Sumber daya dalam hal ini mencakup karyawan, para wisatawan yang datang ke wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang tidak hanya orang Islam saja, namun berasal dari agama lain misalnya Kristen dapat dijadikan sebagai sarana dan mempersatu atau toleransi antara umat beragama.

Setelah melakukan pengamatan peneliti melihat bahwa tim yang mengelola wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini, seluruh karyawan bekerja sama akan tetapi sesuai dengan bagianya masing-masing. Tim ini hanya terdiri dari 8 orang yang mengelola wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* setiap hari mereka bekerja, dengan ikhlas melakukan pengelolaan di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

“Sesuai wawancara saya dengan salah satu karyawan yang mengurus wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang yang mengelola wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini hanya 8 orang termasuk saya, kami-kami inilah yang mengelola yang menjaga, memelihara wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini”.²

Pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang yang dikelola secara profesional dengan membentuk tim pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang yang terdiri dari general manager, karyawan maka sejauh ini wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang sudah semakin membaik. Dalam Pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

Dalam menjalankan tugas tugas pokok dan fungsi para karyawan ditempatkan dalam bidang masing-masing, misalnya bagian *guid* untuk menjelaskan kepada seluruh pengunjung tentang sejarah berdirinya wisata religi Al-Qur'an *Al-*

² Apandi, karyawan , *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur'an Al-Akbar: 4 februari 2019

Akbar. Jadi tidak ada karyawan yang tidak mengerti tentang pekerjaannya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Idris Pahlupi bahwa:

“Alhamdulillah seluruh karyawan disini semuanya handal-handal, mereka bisa bekerja sesuai dengan bidang masing-masing, seluruhnya mempunyai kemampuan dalam bidangnya, jadi meskipun hanya orang 8 namun kami bisa menghendel semua pekerjaan yang diberikan oleh owner kami”.³

Dengan pembagian tugas ini dapat tersesusnya kenerja pegawai yang baik sesuai dengan tujuan pemelik wisata religi Al-Qur’an *Al-Akbar*, yaitu untuk mensyiarkan agama Islam, dan wisata religi Al-Qur’an *Al-Akbar* menjadi salah satu media untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Dan tidak terjadinya tumpah tindih satu sama lain dalam bekerja, dan kesemuanya itu selalu di kontrol oleh owner atau pemilik wisata religi Al-Qur’an *Al-Akbar*.

b. Menentukan aspek dakwah dalam pengelolaan

Untuk mencapai semua tujuan dari pengelolaan maka perlu ada aspek dalam melaksanakan kegiatan dakwah, perlu kita ketahui bahwa wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* adalah sala satu wisata religi yang termegah di kota Palembang khususnya sudah barang tentu banyak para wisatawan yang berkunjung ke wisata Al-Qur’an *Al-Akbar*, disini peran *guid* bukan saja menjelsakan sejarah berdirinya wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* tapi mereka memberikan sedikit dakwah kepada wisatawan, agar wisatawan yang berkunjung bukan saja dapat

³ Idris Pahlupi, Manajer ADM , *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur’an Al-Akbar: 4 februari 2019

hiburan, berfoto, dan kesenangan lain akan tetapi mereka mendapatkan pelajaran yang berarti dari kegiatan yang mereka lakukan.

Aspek apa saja yang *guid* lakukan:

1. Aspek *Relegious*

Aspek *relegious* yaitu *guid* menjelaskan dakwah Islam melalui eksetensi Al-Qur'an *Al-Akbar*. Lembaran-Lembaran Kaligrafi Al-Qur'an yang terdapat di Al-Qur'an, telah menyuarakan wahyu Islam dan sekaligus menggambarkan tanggapan orang-orang Islam terhadap pesan Ilahi. Setiap titik-titik yang ditulis oleh kaligrafer menciptakan pola dasar surgawi tentang kaligrafi Al-Qur'an dan juga garis-garis serta kandungan-kandungan hukum alam yang tidak hanya membentuk ruang angkasa, namun juga ruang arsitektur Islam.

Kemudian, melalui penulisan dan pembacaan huruf-huruf, kata-kata, dan ayat-ayat ini, manusia merasakan bahwa kalimat-kalimat Al-Qur'an dalam bentuk kaligrafi bukan sekedar kalimat-kalimat yang memancarkan gagasan, namun juga memancarkan kekuatan dalam diri pembacanya

2. Aspek *Etika*

Aspek *etika* yaitu kesadaran ritual keberagamaan. *Guid* tersebut menjelaskan bahwa kegiatan dakwah bukan saja kita berceramah didapan orang banyak dan lain sebagainya namun bisa Melalui seni kaligrafi manusia dapat mengetahui hakikat yang maha kuasa. Nilai-nilai Al-Qur'an yang diaplikasikan oleh para kaligrafi dapat membawa para pembacanya

memahami dan memaknai kehidupan sesuai dengan ayat-ayat yang tertulis dalam kaligrafi.

3. Aspek *Estetika*

Aspek *estetika* yaitu karya seni yang memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subjektif. Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT.

c. Menentukan Usur-unsur manajemen dalam Pengelolaan

1. *Planning* (perencanaan)

Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan wisata religi Al-Qur'an Al-Akbar ini, agar semua tujuan yang telah dibuat menjadi terleksana maka perlu perencanaan yang matang dalam pengelolaan wisata Al-Qur'an Al-Akbar, adapun perencanaan yang telah direncanakan oleh owner yaitu:

- a. Sekarang wisata Al-Qur'an Al-Akbar ini sedang membangun gedung tiga lantai untuk meletakkan Al-Qur'an yang 15 juz selanjutnya, karena sekarang Al-Qur'an tersebut baru terpasang 15 juz. Karena begitu banyak pengunjung yang berkunjung ke Al-Qur'an membuat tempat wisata ini terlalu kecil untuk menampung semua pengunjung. Inilah perlu perluasan

tempat untuk membuat para pengunjung nyaman untuk berkunjung ke wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

- b. Membuat Studio mini, disinilah nantinya para pengunjung akan melihat tampilan sejarah bagaimana proses pembuatan Al-Qur'an *Al-Akbar*, suka duka bapak Syofatillah saat merintis pembuatan Al-Qur'an *Al-Akbar* ini.
- c. Nantinya di Al-Qur'an *Al-Akbar* ini akan membuat rumah makan masakan khas Palembang seperti pindang patin dan lain-lain.
- d. Yang terakhir, karena sudah mendekatin bulan Ramdhon maka di Al-Qur'an *Al-Akbar* ada yang namanya paket kunjungan Ramadhon, karena di bulan Ramadhon nanti banyak sekali kegiatan kegiatan di Al-Qur'an *Al-Akbar* seperti lomba anak-anak, buka bareng, sholat terawih berjamaah dan nantinya akan ada ceramah singkat yang di isi oleh para ustaz kondang yang ada di Palembang, dan nantinya wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* buka dari jam 09.00 S/d 22.00.

Semua perencanaan yang telah di buat oleh bapak Syofatillah semata-mata hanya untuk mencapai tujuan dari pengelolaan wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang agar syiar ajaran Islam akan tersebar di seluruh penjuru Dunia.

Dengan adanya wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini kita bisa berwisata sambil membaca ayat-ayat Allah, karena ini ayat Al-Qur'an yang di tulis di kayu tembesu dengan ukiran khas Palembang sudah barang tentu kalau kita membaca ayat Allah maka akan diganjar dengan pahala oleh Allah SWT, bukan saja hiburan

semata yang kita dapatkan namun pengetahuan yang kita dapatkan dari berwisata ke Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini, pengetahuan disini kita bisa mengetahui sejarah awal dari pembuatan Al-Qur'an *Al-Akbar* ini.

Setelah perencanaan telah disusun dengan baik, maka karyawan mendapatkan tugas untuk mengelola wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar*, maka sarana dan prasarana dalam menunjang pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* memang sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam pengelolaan..

Begitu juga dengan pengunjung atau wisatawan, mereka perlu sarana dan prasarana agar mereka berwisata nyaman dan aman. Agar pengunjung tidak merasa kecewa atas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, seperti lapangan Parkir, Wc dan lain-lain.

Namun dalam pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* ini membutuhkan dana, karena wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* tidak di biayai oleh pemerintah, dana ini didapatkan dari tiket masuk atau infak pengunjung sebesar 10.000 dan dari donatur yang ingin menginfakan uangnya untuk perawatan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar*, karena dana ini sangat menunjang kegiatan pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Idris Pahlefi selaku Manager ADM

“Kami sedikitpun tidak memakai dana pemerintah, namun dana yang kami dapatkan melauai tiket atau infak pengunjung sebesar 10.000, dari infak danatur, dan dari tabungan raksasa yang dibuka setahun sekali, dari sinilah kami mendapatkan dana ununtuk menegelola, merawat, membangun fasalitas

yang lain dan gaji untuk karyawan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang".⁴

Disinilah Ketersediaan sarana dan prasarana memang sangat membantu menunjang bagi setiap pekerjaan yang kita lakukan dan tidak terkecuali lagi pegawai wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang. Dari hasil pengamatan dilapangan kondisi sarana dan prasarana di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang sudah baik. Untuk masalah biaya atau dana sesuai dengan keterangan diatas sudah ada pemasukan dari tiket dan infak danatur.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pada umumnya, manajemen pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini juga memperhatikan pokok dan fungsi tugas masing-masing pegawai. Hal ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang ada, maka perlu dibuat suatu pembagian tugas yang jelas bagi masing-masing pegawai. Pembagian tugas ini sesuai dengan latar belakang dan kemampuan masing-masing sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak mengalami hambatan yang sangat berarti.

Namun berbeda dengan keadaan yang terjadi di karyawan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, karena sedikitnya SDM yang ada, membuat pembagian tugas ini belum begitu optimal, jadi ketika ada sebuah acara, seperti acara pertemuan Ibu-ibu Majelis Taklim se-Kota Palembang, maka seluruh karyawan akan terjun kelapangan, pembagian tugas langsung pada saat itu dan dilakukan secara mendadak.

⁴ Idris Pahlupi, Manajer ADM , *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur'an Al-Akbar: 4 februari 2019

Karena sedikitnya karyawan yang bekerja di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

Seperti apa yang di jelaskan oleh bapak Apendi pada saat wawancara, beliau mengatakan:

“Disini ada pembagian tugas, namun sedikitnya SDM yang ada di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, jadi mau tidak mau jika ada sebuah event yang harus dilasanakan, maka seluruh tim harus terjun sama-sama, disinilah kami belajar bagaimana kerja tim”.⁵

Pada intinya adalah kerja tim, jadi harus mendukung satu sama lain. Karena hanya terdiri dari 8 orang, pada pelaksanaan tugas sehari-hari karyawan di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang harus bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing. Pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini di koordinasi langsung oleh bapak H. Zulkarnain selaku general manager di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

Di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, ada beberapa bagian, sesuai dengan wawancara penulis dengan ADM di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang:

“Disini ada beberapa bagian dalam pengelolaan di wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang seperti bagian ADM dan lain-lain, dengan adanya bagian tersebut maka apa yang menjadi tujuan dan visi misi wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang akan tercapai”.⁶

⁵ Apendi, karyawan , *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur'an Al-Akbar: 4 februari 2019

⁶ Idris Pahlupi, Manajer ADM , *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur'an Al-Akbar: 4 februari 2019

Adapun bagian-bagian dan tugasnya :

a. Manajer Administrasi

Tugas utama Administrasi adalah melakukan perekapan data, mengelola dokumen dan tentunya menyimpan secara terstruktur. Administrasi juga perlu membangun hubungan baik dengan setiap karyawan. Dan Administrasi di wisata al-Quran Al-Akbar ni juga merangkap bagian keuangan.

b. Manajer Controlling

Tugas dari manajer controlling ini adalah mengawasi semua kegiatan yang ada di wisata al-Quran Al-Akbar Palembang dan mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum.

c. Bagian Tiketing

Tugas dari tiketing ini menjual tiket masuk kepada para pengunjung yang berkunjung ke wisata al-Quran Al-Akbar Palembang

d. Bagian pengecek tiket

Tugas dari tiket ini mengecek seluruh tiket para wisatawan yang berkunjung dan bukan itu saja tugas dri pengecek tiket yaitu meminjam jilbab atau pakaian sopan kepada karyawan yang tidak memakai pakaian pantas atau sar'i

e. Bagian Guide

Tugas dari *guide* ini adalah menemani serta membimbing, memberika informasi dan menjelaskan kepada pengunjung tentang sejarah wisata al-Quran Al-Akbar Palembang, bukan itu saja tugas *Guide* melainkan sedikit memberikan meteri dakwah kepada pengunjung

Dan kesemuannya bagian tersebut tidak terlepas dari kerja tim, agar apa yang menjadi tujuan pengelolaan wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang bisa terwujud.

3. *Actuating* (pelaksanaan)

Kegiatan yang dilakukan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini cukup banyak, seperti contoh kegiatan pengajian Ibu-ibu atau disebut dengan cawisan yang dilaksanakan satu bulan sekali.

Dan kesemuannya itu yang melaksanakan kegiatan tersebut seluruh karyawan yang berkerja di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* bukan saja pengajian tersebut melainkan masih banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh karyawan.

Sejauh ini ada beberapa kecenderungan kuat yang dapat dijadikan rujukan dalam mengarahkan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* agar lebih professional, antara lain luasnya penyebaran dan tingginya minat mayoritas masyarakat muslim Nusantara yang berdampak pada ramainya kunjungan para wisatawan yang ingin mengetahui Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini.

Menurut salah satu karyawan yang penulis wawancarai:

“wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* ramai dikunjungi oleh para wisatawan pada setiap harinya berjumlah 300 pengunjung. Sedangkan setiap libur hari nasional, libur hari pekan itu lebih banyak lagi pengunjung hampir 1000 pengunjung yang berkunjung ke wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar*, apa lagi kalau sudah memasuki bulan suci Ramadhan para pengunjung lebih banyak lagi yang berwisata ke Al-Qur'an *Al-Akbar*”.⁷

⁷ Apendi, Karyawan, *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur'an *Al-Akbar*: 4 februari 2019

Begitu juga dalam mengelola wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar*, para karyawan sudah begitu efektif dalam pengelolaan dan sekarang wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* telah mendapatkan Anugerah Pesona Indonesia (API) 2018 sebagai Wisata halal Terpopuler di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Kesemuanya itu berkat pelaksanaan atau kegiatan yang ada di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* mempunyai sifat religius, sesuai tujuan dari pengelolaan wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

4. *Controlling* (pengawas)

Kegiatan pengelolaan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang dilakukan secara teratur dan terarah. Pengawasan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini juga dilakukan oleh owner dan manager controlling. Tugas dari owner dan manajer controlling disini adalah mengawasi secara langsung segala kegiatan para karyawan dan pengunjung yang datang ke wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang. Pengawasan dilakukan semata-mata untuk menjaga supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

Menurut bapak Syofwatillah Mohzaib selaku owner di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, menetapkan beberapa unsur untuk pengawasan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang agar apa yang menjadi tujuan wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang menjadi sebagai media untuk perkembangan dakwah.

“Menurut saya selaku pimpinan di wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* Palembang, saya mempunyai beberapa tindakan untuk pengawasan agar tujuan bisa dicapai dengan baik dan wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* Palembang menjadi wisata religi yang mensyiarkan agam Islam”.⁸

Untuk pelaksanaan pengawasan dalam merealisasikan tujuan dilakukan beberapa tindakan yaitu sebagai berikut

a. Menetapkan standar

Dalam menetapkan standar program pengelolaan di wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* Palembang sebagai pengembangan media dakwah Islam, owner menetapkan standar operasional yang terkait dengan kuantitas maupun kualitas karyawan dan pengunjung. Terkait dengan kuantitas, jumlah pengunjung alhamdulillah bahwa pengejung di wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* Palembang terus meningkat dan bertambah. owner dalam menetapkan standar peningkatan jumlah pengunjung tidak ada batasannya. Sedangkan terkait dengan kualitas owner di samping mengawasi para karyawan dan pengunjung yang datang juga melakukan semacam pengarahan, penjelsan secara tentang sejarah wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* Palembang atau membimbing kaitannya dengan dakwah.

b. Mengadakan penilaian

Penilaian yang dimaksudkan disini adalah penilaian terhadap pengelolaan di wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* Palembang, agar pengelolaan wisata ini lebih meningkat dan tujuan dari wisata Al-Qur’an *Al-Akbar* Palembang, dan menjadi rujukan untuk melakukan kegiatan dakwah

⁸ Syofwatillah Mohzaib, Owner , *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur’an Al-Akbar: 15 Maret 2019

c. Mengadakan tindakan-tindakan perbaikan

Tindakan perbaikan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini dilakukan secara terus-menerus. Tindakan perbaikan dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan owner dalam mengawasi segala kegiatan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang dengan nyata apabila terjadi kerusakan agar segera dapat diatasi dengan standar atau rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

5. *Evaluating* (evaluasi)

Setiap pengelolaan pasti ada evaluasi tentang pengelolaan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, tentang masalah, kendala di dalam pengelolaan wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, agar visi dan misi yang telah di rencanakan dan dibuat bisa terealisasi dengan baik, agar wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini menjadi salah satu destinasi wisata yang Islami, wisata yang bukan sekedar memberikan hiburan belakng, namun menjadi wisata yang membangun kesadaran tentang mencintai, membaca dan memahami tentang ayat-ayat Allah, dan meningkan ke iman dan ketakwaan kepada Allah SWT

Adapun evaluasi ini langsung dilakukan oleh general manejer dan seluruh karyawan untuk mengambil tindakan dalam pengelolaan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* dan langsung di laporkan kepada pimpinan untuk dikoreksi, apa yang urang dari pengelolaan, apa kendala dari pengeloan tersebut. Dan kesumua itu dilakukan untuk mewujukan dari perencanaan atau tujuan dari pengelolaan wisata Al-Qur'an *Al-Akbar*.

C. Hasil yang Telah Dicapai

Hasil yang telah dicapai dari pengelolaan wisata Al-Qur'an Al-Akbar Palembang sesuai dengan tujuan dari pengelolaan, yaitu:

1. Pengunjung yang berkunjung ke wisata reli Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini bertambah banyak, bukan hanya berasal dari Kota Palembang, melainkan juga dari luar Kota Palembang, bahkan dari luar negeri. Salah satu pengunjung yang berasal dari Ogan Ilir.

“Muhammad, salah satu pengunjung yang berasal dari Ogan Ilir, mengaku sengaja meluangkan waktu tiap hari libur untuk datang ke wisata reli Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang dengan mengajak anak-anaknya. Menurutnya, selain untuk mengisi waktu di hari libur, juga mengharapkan dapat membirakan pelajaran tentang Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Memang tiap hari libur saya sempatkan untuk ke sini, selain liburan, anak-anak juga bisa mengetahui tentang Al-Qur'an”.⁹

Kalau di analisis dari wawancara penulis dengan salah satu pengunjung, maka wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* memberikan begitu banyak manfaat bagi pengunjung sesuai apa yang dilontarkan oleh bapak Muhammad bahwa berwisata ke Al-Qur'an *Al-Akbar* memberikan pelajaran dan pendidikan tentang Al-Qur'an, dan manfaat lainnya yang saya dapatkan.

2. Di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini para *guid* bukan saja menjelaskan sejarah dari Al-Qur'an *Al-Akbar*, akan tetapi di tempat ini juga mereka mensyiarkan agama Islam kepada pengunjung yang berkunjung ke - Qur'an *Al-Akbar*, agar pengunjung yang datang ke -Qur'an *Al-Akbar* ini

⁹ Muhammad, Pengunjung, *Wawancara Pribadi*, Wisata Al-Qur'an Al-Akbar: 4 februari 2019

bukan saja kesenang yang didapatkan, akan tetapi ada pesan tersirat yang didapatkan oleh pengunjung.

Menurut penulis dengan tiori yang digunakan pada pengelolaan wisata religi ini adalah sangat efektif. Karena tujuan dari pengelolaan yang dan jelas mempunyai langka-langka dalam pengelolaan dan memiliki unsur manajemen dalam pengelolaan setiap pengelolaan yang dilakukan karyawan sesuai dengan tujuan awal di pembuatan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang.

Keberhasilan kegiatan pengelolaan tidak terlepas hanya faktor karyawan semata, melainkan kerjasama yang telah dilakukan oleh pihak wisata agar semua tujuan yang dilakukan akan berhasil secara maksimal.

Keberadaan wisata reli Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang ini dapat dikatakan dengan ungkapan yang sarat dengan nilai-nilai edukatif yang menggugah hati dan membangkitkan kesadaran akan tuhan yaitu Allah SWT.

Begitu juga dengan pengelolaan yang di lakukan di wisata reli Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang telah memberikan dampak dan memfaat bagi masyarakat khusus Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat beberpa indikator keberhasilan yang dilakukan oleh pihak pengelola dengan langka yang telah dibuat. .

Kegiatan- kegiatan yang dilakukan di wisata Al-Qur'an *Al-Akbar* ini tidak terlepas dari ajaran Islam, dan tujuan dari pengelolaan ini sudah memenuhi target dan dipandang berhasil.

Pengelolaan wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang tidak terlepas aktivitas dakwah dalam kehidupan beragama di Sumatera Selatan. Wisata religi Al-

Qur'an *Al-Akbar* Palembang sebagai tempat Wisata Religi yang sangat signifikan. Dengan memperkenalkan dan mengajak masyarakat mengunjungi tempat-tempat bersejarah para pejuang Islam, atau mengunjungi museum-museum yang bernilai religius. Dalam konteks Sumatera Selatan dapat dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang bernilai sejarah dan religius. Seperti mengunjungi wisata religi Al-Qur'an *Al-Akbar* Palembang, bukan saja kesenangan saja yang di dapatkan dari berwisata ke Al-Qur'an *Al-Akbar* namun pelajaran dan pendidikan yang sangat berarti dan menjadi bekal bagi pengunjung untuk bisa mensyiarkan ajaran Islam.